



Pelaksanaan Program KKN Membuat Plang Selamat Datang Sebagai Upaya Penambahan Infrastruktur Dukuh Sambiroto

Arlisty Risyad Pratama Helmi¹, Ester Ika Ayu Putri Setyanto²,
Henny Tri Hastuti Hasanah³

Program Studi Desain Interior, Fakultas Sosial Humaniora dan Seni,
Universitas Sahid Surakarta

email : risyadkepi24@gmail.com, esterputrisetyanto155@gmail.com, henny.trihastuti@usahidsolo.ac.id

Article History:

Received: 30 September 2023

Revised: 28 Oktober 2023

Accepted: 29 November 2023

Keywords: KKN, Welcome Sign, Infrastructure

Abstract : KKN is a form of education by providing learning experiences for students to live in society, directly identifying and dealing with community problems as well as efforts to increase the content and weight of education for students and to obtain greater added value for higher education. Infrastructure is a physical system needed to meet basic human needs in the social and economic spheres. In 2023, one of the villages that will be used as a place or location for Real Work Lectures at Sahid University Surakarta is Sindon Village, Ngemplak, Boyolali. Sindon Village is one of the villages in Ngemplak District, Boyolali Regency, Central Java Province. Sindon Village itself consists of 3 hamlets, namely Sambiroto Hamlet, Brajan Hamlet and Manukan Hamlet. Based on surveys and direct observations carried out in Dukuh Sambiroto, it was found that there was no welcome sign. For this reason, the SGM KKN Team carried out a program to make welcome signs to Sambiroto Hamlet. With the aim of providing benefits as a guide. In its implementation, activities ran smoothly and were on target according to the specified time.

Abstrak

Kuliah kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, secara langsung mengidentifikasi dan menangani permasalahan masyarakat serta upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi. Infrastruktur merupakan sistem fisik yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Pada tahun 2023, salah satu desa yang dijadikan tempat ataupun lokasi pengabdian Kuliah Kerja Nyata Universitas Sahid Surakarta adalah Desa Sindon, Ngemplak, Boyolali. Desa Sindon merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Desa Sindon sendiri, terdiri atas 3 dusun yaitu Dusun Sambiroto, Dusun Brajan, dan Dusun Manukan. Berdasarkan survei serta pengamatan langsung yang dilakukan di Dukuh Sambiroto ditemukan bahwa belum adanya plang selamat datang. Oleh sebab itu, Tim KKN SGM melaksanakan program pembuatan plang selamat datang di Dusun Sambiroto. Dengan tujuan agar dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk jalan. Di dalam pelaksanaannya, kegiatan berjalan lancar dan tepat sasaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Kata kunci : KKN, Plang Selamat Datang, Infrastruktur

* Arlistyo Risyad Pratama Helmi, risyadkepi24@gmail.com

PENDAHULUAN

Pengertian Infrastruktur, menurut *American Public Works Association* (Stone,1974 dalam Kodoatie, R.J.,2005) infrastruktur adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan similar untuk memfasilitasi tujuan-tujuan sosial dan ekonomi. Secara teknik, pengertian infrastruktur dijelaskan sebagai aset fisik yang dirancang dalam sistem sehingga memberikan pelayanan publik yang penting. Oleh karena itu, infrastruktur merupakan bagian-bagian berupa sarana dan prasarana (jaringan) yang tidak terpisahkan satu sama lain yang didefinisikan dalam suatu sistem. Pengertian Infrastruktur, menurut Grigg (1988) infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi.

Tingkat yang paling dasar yang menjadi objek pengadaan yaitu Dusun Sambiroto untuk menciptakan daerah yang lebih baik. Fokus penambahan infrastruktur di tingkat desa tidak boleh diabaikan guna mendukung terbentuknya daerah yang makmur (Luis, 2021). Salah satu faktor penting dalam keberhasilan pemasangan plang selamat datang di desa yaitu ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai (Aliviyanti, 2022). Sejumlah jalan di beberapa desa memiliki masalah utama yaitu kerusakan yang terjadi di beberapa titik dan persimpangan serta gang-gang kecil yang perlu dibenahi dan dibutuhkannya prasarana papan penunjuk arah jalan masuk desa (Ningrum, 2019). Plang Selamat Datang merupakan papan nama yang memuat penyambutan yang dipasang di area ketika akan masuk di Dusun Sambiroto.

KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, secara langsung mengidentifikasi dan menangani permasalahan masyarakat serta upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi. Bagi perguruan tinggi penyelenggaraan KKN dilaksanakan dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan IPTEK dan Seni untuk melaksanakan pembangunan serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat (Margolang, 2018).

Kegiatan pengabdian ini menemukan beberapa fakta tentang infrastruktur di Dusun Sambiroto. Akses jalan menuju desa juga mudah dijangkau kendaraan bermotor ringan maupun

berat. Mayoritas penduduk desa bermata pencaharian sebagai petani. Jika masa panen tiba tidak sedikit kendaraan bermuatan besar berlalu-lalang dengan mudah tanpa hambatan yang berarti meskipun ada beberapa bagian jalan yang sedikit rusak karena terlalu sering kendaraan bermuatan besar tersebut lewat. Demi meningkatkan kenyamanan masyarakat, dilakukan perbaikan di beberapa titik kerusakan jalan yang berada di Dusun Sambiroto dan sekitarnya. Diantaranya pengaspalan jalan, perbaikan jembatan kecil yang terdapat gorong-gorong sekaligus saluran air desa dan penambalan beberapa titik jalan yang sudah berlubang.

Penulis juga turut serta dalam perbaikan infrastruktur desa, yaitu penambahan plakat penanda masuk Dusun Sambiroto yang sebelumnya tidak ada penanda bahwa sudah memasuki wilayah Dusun Sambiroto. Dengan demikian sedikit menambah pengetahuan kepada para pendatang maupun masyarakat luar desa yang sedang berkunjung ke Dusun Sambiroto.



Gambar 1. Persiapan dan Perakitan



Gambar 2. Pemasangan

METODE PENGABDIAN

Metode dalam pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap pertama yaitu persiapan yang dilakukan oleh penulis dan tim KKN yang lain.
2. Tahap kedua yaitu perakitan yang dilakukan oleh penulis dan tim KKN yang lain.
3. Tahap ketiga yaitu pemasangan yang dilakukan oleh penulis dan tim KKN yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, langkah awal yang dilakukan yakni berkoordinasi langsung dengan pihak terkait, antara lain Kepala Desa, Perangkat Desa, dan tokoh masyarakat. Serta juga pada tahap ini tim KKN SGM, mempersiapkan segala keperluan baik alat maupun bahan penunjang dalam proses pembuatan plang selamat datang. Tidak hanya itu, tim KKN SGM juga melakukan survey lokasi yang nantinya akan dijadikan tempat untuk pemasangan plang selamat datang di area akan masuk dusun. Setelah itu juga dilaksanakan tahapan mendesain plang selamat datang yang akan dibuat nantinya.

Tahap Perakitan

Untuk tahap ini, yang dilakukan adalah memotong kayu menjadi empat bagian. Untuk ukuran memang sengaja penulis buat berbeda-beda. Setelah itu dilanjut finishing kayu dengan cara mengamplas, menghaluskan kayu, dan membersihkan pinggiran kulit kayu. Setelah selesai, kemudian lanjut ke tahap pernis. Tahap ini dilakukan agar kayu tidak mudah lapuk atau rapuh akibat cuaca dan rayap, karena permukaan pori-pori kayu sudah tertutup oleh pernis. Untuk tahap pernis dilakukan tiga kali pengolesan merata ke seluruh bagian kayu. Setelah pernis kering, kemudian dilanjut dengan pengecatan tulisan menggunakan cat minyak ke permukaan kayu yang sudah dipernis. Proses ini dilakukan pengulangan dua kali agar tulisan yang dihasilkan bisa jelas terlihat.

Tahap Pemasangan

Pada tahap ini, plang selamat datang yang telah dibuat dipasang di tempat ataupun lokasi yang sudah ditentukan di awal. Dengan rincian kegiatan antara lain sebagai berikut : a. Menyiapkan lubang untuk menancapkan plang di lokasi yang sudah ditentukan. b. Lalu, menutup lubang menggunakan campuran batu dan pasir yang dipadatkan, agar nantinya plang dapat berdiri dengan tegak dan tidak mudah roboh.

KESIMPULAN

Pada tahun 2023, salah satu desa yang dijadikan tempat ataupun lokasi pengabdian Kuliah Kerja Nyata Universitas Sahid Surakarta adalah Desa Sindon, Ngemplak, Boyolali. Desa Sindon merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Desa Sindon sendiri, terdiri atas 3 dusun yaitu Dusun Sambiroto, Dusun Brajan, dan Dusun Manukan. Di antara program yang dijalankan di Desa Sindon, terdapat salah satu program yaitu program pembuatan plang selamat datang di dusun, yang memberikan informasi kepada warga sekitar maupun masyarakat luar sebagai identitas wilayah tempat tinggal. Plang selamat datang yang di tempatkan di salah satu perbatasan 3 dusun tersebut. Plang selamat datang di pernis menggunakan plitur berwarna coklat, serta memuat tulisan nama dusun serta ucapan selamat datang berwarna putih. Diharapkan dengan adanya plang jalan pembatas dusun di Dusun Sambiroto dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk jalan.

Kelebihan dari pengabdian ini adalah tergeraknya pikiran pemuda dan perangkat desa untuk membuat gapura selamat datang yang lebih proper.

Kekurangan dalam pengabdian ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya infrastruktur yang ada dan kurang tanggapnya penanganan terkait perkembangan infrastruktur.

SARAN

Dalam saran ini, penerapan yang dilakukan penulis masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak sekali saran dan masukan untuk penulis khususnya, untuk selanjutnya pengembangan infrastruktur lebih difokuskan lagi, agar tidak tertinggal oleh Dukuh-dukuh yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian di Dusun Sambiroto yang telah bersedia mengijinkan pengadaan kegiatan ini. Semoga akan ada tema-tema menarik lain dalam menambah infrastruktur di Dusun Sambiroto.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliviyanti, D., Kasitowati, R.D., Yona, D., Semedi, B., Rudianto, R., Asadi, M.A., Isdianto, A., & Dewi, C.S.U. 2022. *Edukasi Bahaya Sampah Plastik pada Perairan dan Biota Laut di Sekolah Alam, Pantai Bajulmati, Kabupaten Malang, Jawa Timur*. Abdi Geomedisains, 2 (2), 119–129
- American Public Works Association (Stone, 1974 Dalam Kodoatie, R., 2005). Diakses pada 2023, dari <http://www.radarplanologi.com/2015/10/apa-itu-infrastruktur.html>>
- Grigg, N. 1988. *Infrastructure Engineering and Management*. John Wiley & Sons.
- Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono, P. 2021. *Penyusunan Peta Desa dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta*. Abdi Geomedisains, 2 (1), 1–8
- Margolang, N. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat*. Dedikasi: Journal of Community Engagement, 1 (2), 87–99. <https://doi.org/10.31227/osf.io/weu8z>
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyati, I. W., & Lestariningsih, W. 2019. *Pembuatan Sarana Desa untuk Papan Petunjuk Jalan Desa dan Lingkungan Desa Jogosatru*. Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1) 25-31.